

SKRIPSI AKHIR

by Anzalna Rohmah

Submission date: 10-Jul-2023 11:46AM (UTC+0700)

Submission ID: 2128920328

File name: SKRIPSI_ANZALNA_S_1.pdf (102.71K)

Word count: 4140

Character count: 25904



Motivasi dan Kendala Para Ummahaat³ dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Mahad Umar Bin Khattab Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Motivation and Constraints of the Ummahaat in Learning Arabic at Mahad Umar Bin Khattab Muhammadiyah University of Sidoarjo

Anzalna Rahmah Amini
202071900017

¹
Dosen Pembimbing
Khizanatul Hikmah, S.S., M.Pd.

Dosen Penguji I

(.....)

Dosen Penguji II

(.....)

¹
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Mei 2023

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Motivasi dan Kendala Para *Ummahat* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Mahad Umar Bin Khattab Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Nama Mahasiswa : Anzalna Rahmah Amini
NIM : 202071900017

Disetujui Oleh

1
Dosen Pembimbing
Khizanatul Hikmah, S.S., M.Pd.

Dosen Penguji I
(.....)

Dosen Penguji II
(.....)

Diketahui Oleh

1
Ketua Program Studi
Khizanatul Hikmah, S.S., M.Pd.
NIDN/NIDK. 0703078701

Dekan Fakultas Agama Islam
Dr. Imam Fauji, Lc., M.Pd.
NIDN/NIDK. 20221015

Tanggal Ujian
.....

Tanggal Lulus
.....

1 **DAFTAR ISI**

A. Bagian Pengesahan

1. Sampul
2. Lembar Pengesahan
3. Daftar Isi

B. Bagian Isi

1. Judul
2. Abstrak
3. Pendahuluan
4. Metode Penelitian
5. Hasil dan Pembahasan
6. Kesimpulan
7. Ucapan Terimakasih
8. Referensi

C. Lampiran

1. Pernyataan Publikasi Ilmiah
2. Pernyataan Mengenai Karya Tulis Ilmiah dan Sumber Informasi serta pelimpahan Hak Cipta
3. Lembar Pembimbingan
4. Surat Penelitian
5. Dokumen Pengumpulan Data
6. Dokumen Analisis Data

Motivation and constraints of the ummahat in learning Arabic at Mahad Umar bin Khattab Muhammadiyah University Sidoarjo

Motivasi dan Kendala para Ummahat dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Mahad Umar Bin Al-Khattab Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Anzalna Rahmah Amini ¹⁾Khizanatul Hikmah²⁾

¹⁾ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: anzalnara19@gmail.com ¹⁾khizanatul.hikmah@umsida.ac.id²⁾

16

Abstract. *Language is a communication tool to convey one's wishes to someone else around the world with various characteristics. Arabic is the second most widely used international language, in learning it there are several obstacles that most people experience. Among them is the age factor, which affects memory when receiving lessons, health, mood, tuition fees, signals (for those who are online), distance, besides that it is also a factor in dividing time between family, study and work. In order to overcome this, supporting factors such as strong motivation during the learning process are needed. This is experienced by the ummahat Mahad Umae Bin khattab Muhammadiyah University of Sidoarjo, their azzam to be able to return to study at a young age, the underlying motivation for the ummahat in learning Arabic is to understand the Al-Quran and translate it well, as a provision for communication, educating their children, job demands, as a filler in free time, motivating peers, and realizing the ideals of youth to study in college.*

Keyword- *Motivation and Constrains, Ummahat, Learning Arabic*

Abstrak. Bahasa merupakan alat komunikasi untuk menyampaikan keinginan seseorang kepada seseorang yang lain diseluruh dunia dengan berbagai ciri khas. Bahasa Arab menjadi bahasa internasional kedua yang banyak digunakan, dalam mempelajarinya ada beberapa kendala yang dialami kebanyakan orang. Diantaranya adalah faktor usia, yang berpengaruh dalam daya ingat ketika menerima pelajaran, kesehatan, mood, biaya kuliah, sinyal (bagi yang daring), jarak, selain itu juga faktor dalam membagi waktu antara keluarga, belajar dan pekerjaan. Agar dapat mengatasinya dibutuhkan faktor pendukung seperti motivasi yang kuat selama proses pembelajaran. Ini yang dialami oleh para ummahat Mahad Umae Bin khattab universitas Muhammadiyah Sidoarjo, azzam mereka untuk bisa kembali belajar diusia yang tak lagi muda, motivasi yang mendasari para ummahat dalam mempelajari bahasa arab adalah memahami Al-Quran dan menerjemahkannya dengan baik, sebagai bekal dalam berkomunikasi, mendidik anak-anaknya, tuntutan pekerjaan, sebagai pengisi waktu luang, motivasi teman sebaya, dan mewujudkan cita-cita dimasa muda untuk belajar dibangku perkuliahan.

Kata Kunci. *Motivasi dan kendala, Ummahat, pembelajaran bahasa arab*

2 I. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi untuk menyampaikan keinginan seseorang kepada seseorang yang lain diseluruh dunia dengan berbagai ciri khas. Dan bahasa arab menjadi salah satunya, Allah menjadikannya sebagai bahasa yang mulia melalui Al-Quran.[1] Bahasa ahlul jannah dan para anbiyaa, tidak hanya orang arab akan tetapi banyak negara didunia yang menggunakannya sebagai bahasa keseharian, sehingga masuk dalam bahasa internasional kedua yang banyak digunakan didunia setelah bahasa inggris.[2] Akan tetapi banyak orang berasumsi bahwa bahasa arab itu sulit dan sangat sukar untuk dipelajari, terkhususnya bagi li ghairi Naathiqiina bihaa. Dari segi linguistik seperti lajhah, Mufrodah, Shighat, Uslub kebahasaan, serta Qowaid Nahwu shorof pada setiap kata yang tidak dimiliki oleh bahasa lainnya.[3]

Sebagai seorang terpelajar dan muslim terkhususnya tentu memiliki tanggung jawab serta tuntutan untuk mempelajari bahasa arab, salah satunya dari aspek agama karena segala aturan kehidupan ada didalam Al-Quran dan Assunnah yang mana keduanya berbahasa arab. Selain itu dari segi Maharah berbahasa dan sikap. Ketika seseorang telah mempelajari secara utuh maka akan membentuk kepribadian serta habits, serta menciptakan pola pikir yang beragam, jika bahasa yang didengar dan dipelajari itu baik maka akan membentuk hal yang positif begitupun sebaliknya.[4] Selain itu juga sebagai sarana kemajuan peradaban suatu bangsa, jika negara tersebut peduli terhadap generasi muda, maka bekal mereka menanamkan kepada diri mereka tentang pentingnya mempelajari bahasa, karena itu adalah kunci jendela dunia. Salah satu upaya untuk meningkatkan minat generasi muda dalam bahasa

adalah dengan memberikan motivasi. Memperlihatkan kepada mereka kelebihan berbahasa melalui kisah inspiratif para sahabat, ulama besar zaman dahulu, juga media sosial dan konten bahasa arab yang dikemas dengan indah.[5] Motivasi merupakan dorongan, sesuatu yang membuat seseorang terpacu dan lebih bersemangat untuk mencapai azzam, tujuan atau target, dan dorongan itu muncul bisa dari keluarga, teman, lingkungan atau dari diri sendiri. Sifat motivasi yang mengalami naik turun disepanjang perjalanannya harus diimbangi dengan minat dan ikhtiar yang tinggi dalam berkomunikasi dan berlatih sehingga kemampuan dalam berbahasa akan meningkat.[6] Di Indonesia sendiri tingkat minat dalam berbahasa arab tergolong minim, karena sebagian mereka hanya menganggap mempelajari bahasa sebagai formalitas dan tidak ditujukan untuk menguasai bahasa dan mengembangkannya. Akan tetapi fokus mereka hanya sebatas alasan manfaat tertentu, pekerjaan atau validasi sosial.[7]

Dengan begitu perlu adanya strategi dalam mempertahankan motivasi pada seorang pelajar. Diantaranya dengan memberikan fasilitas selama proses pembelajaran mulai dari ruangan, media, dan buku ajar.[8] Selain itu peran ustadz dan ustadzah yang terus berinovasi dalam proses belajar mengajar serta memberikan pemahaman yang baik dan lingkungan yang mendukung dengan membiasakan penggunaan bahasa arab dalam percakapan sehari-hari juga dapat menjadi faktor pendukung dalam mempertahankan motivasi, dan meningkatkan minat dan hasil belajar.[9]

Dua penelitian diatas terfokus pada hasil belajar yang didapat oleh mahasiswa melalui beberapa faktor pendukung, sedangkan satu lainnya terfokus pada bagaimana motivasi itu terus ada dalam diri seseorang sehingga semangat dalam mempelajari bahasa itu tetap ada dengan beberapa strategi. Fokus dari penelitian yang dilakukan peneliti hampir sama dengan penelitian yang telah dilakukan, perbedaannya adalah terletak pada objek penelitian.

Umar Bin khattab putri, merupakan salah satu lembaga dibawah naungan universitas Muhammadiyah sidoarjo yang memberikan fasilitas kepada berbagai kalangan dan usia untuk mempelajari bahasa arab dengan kurikulum mirip dengan al-azhar dan tenaga pendidik lulusan kairo dan LIPIA. Terdapat dua jenis kelas yakni kelas reguler dan ummahat.

Latar belakang tercetusnya kelas ummahat adalah untuk memberikan ruang kepada para ummahat dimana kebanyakan berusia lanjut dan ibu rumah tangga dalam proses pembelajaran sehingga mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Dimana target pencapaian belajarnya bukan dalam maharah bahasa seperti kelas reguler akan tetapi bagaimana mereka bisa memahami al-quran dengan baik. Sehingga kurikulum yang digunakan sedikit berbeda dan didesign agar sesuai dengan kebutuhan mahasiswi, dengan mengambil beberapa referensi buku, tidak hanya menggunakan satu jenis buku ajar *Silsilah Ta'limi Al-lughotul Arobiyah* secara keseluruhan, akan tetapi disesuaikan dengan tema yang dibutuhkan. Faktor lainnya adalah dalam penyampaian materi, jika disamakan dengan kelas reguler yang mana dalam penyampaiannya menggunakan bahasa arab secara keseluruhan maka hasilnya tidak maksimal. Karena mahasiswinya tidak hanya berasal dari sidoarjo akan tetapi ada sebagian yang berasal dari luar daerah, maka sistem pembelajaran dikelas berlangsung secara hybrid learning (online offline) dengan media zoom meeting dan PPT, sedangkan kelas reguler keseluruhan kegiatannya berada dikelas.

Yang menjadi fokus utama adalah semangat para ummahat dalam mempelajari bahasa arab. Tentu banyak sekali rintangan yang telah dilewati, ditengah kesibukan dalam pekerjaan dan rumah tangga. Seperti ketika menghadapi anak yang rewel, tidak mau ditinggal, menjalankan peran sebagai istri dan pelajar sekaligus tidaklah mudah. Akan tetapi ghirroh, effort, dan semangat mereka tidak pernah surut. Hal ini dapat memberikan vibes positif bagi mahasiswa yang lebih muda. Tidak ada alasan bagi mereka untuk bermalas-malasan dalam berikhtiar untuk belajar bahasa arab dan meningkatkan maharah dalam berbahasa.

Dari pemaparan diatas menghasilkan beberapa rumusan masalah yang mendasari adanya penelitian ini diantaranya adalah apa motivasi yang mendasari para Ummahat dalam mempelajari bahasa arab, dan apa saja kendala yang dihadapi selama mempelajari bahasa arab di mahad umar Bin Khattab.

II. METODE PENELITIAN

Dalam proses Penelitian, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif-Fenomenologi dengan metode penelitian Kualitatif dimana data yang diperoleh berupa pernyataan, kalimat dan dokumen. melalui pengamatan hasil menggunakan fenomena yang ada berdasarkan datalapanan dengan pendekatan dua arah.[10] Populasi penelitian melibatkan Mahasiswi Mahad Umar Bin Khattab dengan Subyek Penelitian yakni mahasiswi Ummahaat Mustawa Tsalis tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah 18 orang. Lokasi penelitian berada di Mahad Umar Bin Khattab putri Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Mojopahit No.666 B, Sidowayah, Celep, Kec.Sidoarjo, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur. Dalam Proses pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik Observasi partisipatif dikelas dimana peneliti melakukan interaksi langsung dengan orang yang diteliti. Dalam (Sugiyono, 2017:227) Susan stain back menyatakan bahwa observasi partisipatif adalah peneliti mengamati, mendengarkan, dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang mereka lakukan. Wawancara, merupakan interaksi tanya jawab dengan narasumber dalam proses pengambilan data yang dibutuhkan. Susan Stainback (Sugiyono, 2017: 232) mengatakan bahwa dengan wawancara peneliti lebih mendalami tentang lapangan melalui diskusi dengan narasumber sehingga mampu menjabarkan kondisi yang ada secara real, dan menggunakan quesioner dimana peneliti menyebarkan angket berupa lembaran atau link gform. Miles dan huberman (1984) mengemukakan bahwa dalam analisis data kualitatif dilakukan secara dua arah yang dilakukan secara terus-menerus sampai menemui titik akhir. Dimana dalam menganalisis data yang

diperoleh dilakukan pemilihan dan pengelompokan dan dijabarkan sesuai fakta yang diperoleh sehingga mampu ditarik kesimpulan akhir.[11]

2

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Motivasi Para Ummahat dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam melakukan suatu hal atau kegiatan hampir seluruh manusia memiliki motivasi sebagai langkah awal sebelum memulai suatu hal. Dalam mempelajari bahasa motivasi masuk kedalam kategori faktor non-linguistik (unsur kebahasaan) yang mendukung proses pembelajaran.[12] Dari hasil diskusi bersama ketua Qism Ta'lim Mahad Umar Bin Al-Khattab pada 19 Desember 2022 beliau menjelaskan rata-rata motivasi para ummahat belajar bahasa arab adalah untuk bisa memahami al-qur'an dengan baik, meskipun tanpa melihat terjemahannya. Kurikulum yang digunakan juga sedikit berbeda dari kelas reguler, dan bahasa yang digunakan untuk menjelaskan materi menggunakan 50% bahasa arab dan 50% bahasa indonesia. Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama ketua kelas ummahat mustawa Tsalis pada 28 April 2023 beliau berkata bahwakita yang digunakan berbeda dari kelas reguler dimana maddah yang ditempuh oleh para ummahat juga tidak sebanyak kelas reguler, diantaranya adalah ABY jilid 1B, kitab silsilah nahwu dan shorof mustawa Tsani kelas reguler, sedangkan untuk Qiro'ah, Hadits dan Tafsir menggunakan kitab yang dirancang khusus dari mahad umar bin al-khattab untuk kelas ummahat.

Kemudian Pada tanggal 01-05 Mei 2023 peneliti melakukan observasi, dan menemui hasil bahwa pembelajaran dikelas diadakan secara hybrid, dikelas gedung masjid lantai 3 dan melalui zoom, semangat dan antusias para ummahat ketika pembelajaran dibuktikan melalui kecakapan dalam menjawab pertanyaan ustadzah dan tadribat ketika dikelas, tidak ada keraguan dan sangat percaya diri meskipun jawabannya kurang tepat. Selain itu mereka tidak malu saat kurang bisa memahami materi yang disampaikan oleh ustadzah.

Tentu Ada faktor yang mempengaruhi sikap tersebut, penulis menemukan beberapa motivasi yang memacu semangat ummahat dalam belajar bahasa arab di usia >30 tahun. Dari hasil penyebaran angket kepada para ummahat pada tanggal 08 Mei 2023 peneliti menemukan beberapa jawaban beragam dari 18 orang jumlah keseluruhan mahasiswi. Dimana 10 dari 18 orang kuliah sambil bekerja, sebagai accounting, dokter, guru, dan ibu rumah tangga. Hampir seluruh ummahat memenuhi tuntutan dari pekerjaan untuk mempelajari bahasa arab dan didorong dari keluarga.

Seperti halnya yang dipaparkan pada wawancara bersama qism ta'lim bahwasannya motivasi utama ummahat dalam mempelajari bahasa arab untuk memahami alqur'an dan assunah[13] yang dilandasi oleh kesadaran diri bahwasannya bahasa arab itu penting untuk terutama dalam mendidik anak-anak dizaman sekarang, dimana orang tua sebagai madrasah pertama terutama ibudituntut untuk terus berinovasi dan mengupgrade ilmunya sehingga mampu mendidik mereka sesuai dengan zamannya.[14] dan mampu berdiskusi atau bertukar pendapat ketika mereka butuh saran dan nasehat. Membentuk karakter dan akhlak baik tidak akan bisa terwujud dari sosok ibu yang bermalas-malasan, harus ada ikhtiar yang serius dalam menyiapkan kader peradaban.[15]

Belajar tidak mengenal usia, waktu, dan tempat, semua memiliki kesempatan untuk mendapatkannya. Para ummahat memanfaatkan kesempatan untuk kembali belajar bahasa arab dimana pada usia mudanya belum bisa terlaksana karena satu dan lain hal. Berawal dari informasi dari teman-teman kajian di suatu forum dan masjid-masjid yang sering diikuti ajakan dan dorongan untuk kembali belajar bahasa arab menjadi salah satu wasilah untuk kembali mengenyam pendidikan.[16] Selain mendapatkan ijazah D2, menambah wawasan dan ilmu, juga dapat memperluas ukhuwah antar sesama muslimah, saling bertukar saran ketika mengalami kesulitan dalam mendidik anak, karena tidak bisa dipungkiri bahwa ketika seseorang berada pada jenjang pendidikan maka terasah pula pemikiran dan tingkat kedewasaan dalam menghadapi suatu problem kehidupan.[17] Selain itu juga untuk mengisi waktu luang agar lebih bermanfaat, ada juga sebagian mereka menjawab bahwa dengan belajar dan bertemu teman-teman dapat menghilangkan stress dan penat untuk sementara. Tidak ada unsur keterpaksaan atau hanya sekedar untuk terlihat keren dan memiliki watermark sebagai sarjana, akan tetapi lebih luas dan kompleks dari itu.

Bagi para ummahat belajar bahasa arab di mahad tidak hanya mendapatkan ilmu agama, akan tetapi berbagai nasehat kehidupan yang diberikan oleh ustadzah, serta motivasi untuk terus mencambuk diri dalam belajar, mengisi kembali batrai iman yang sempat kosong, memenuhi hati dengan dzikrullah dan fikiran dengan kebaikan dan rencana dalam pendidikan umat sehingga ilmu yang didapat tidak berhenti di sana saja, akan tetapi dapat tersampaikan dengan baik keseluruh pelosok dunia. Dan membentuk anak-anak yang sennatiata takut kepada Allah dan menjalankan segala perintah serta beramar ma'ruf nahi munkar tanpa merasa malu.

B. Kendala Para Ummahat dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab

Dari hasil angket yang telah diolah pada 14 mei 2023 ada Beberapa kendala yang dialami oleh para ummahat selama menempuh proses pembelajaran di Mahad Umar Bin Khattab diantaranya adalah:

a. Waktu

Manajemen Waktu bagi mahasiswa sangatlah penting, apalagi jika dibarengi dengan kegiatan lainnya seperti organisasi, bekerja, dan mengurus keluarga.[18] Waktu disini mencakup beberapa faktor diantaranya

adalah mengatur jadwal antara pekerjaan, belajar di mahad, dan juga terhadap anak dan suami yang mana ketiganya harus sama-sama diperhatikan. Tak jarang harus merelakan salah satunya dibeberapa kesempatan, seperti mengambil jatah izin untuk tidak masuk kerja atau kuliah. Dan yang kedua adalah faktor Usia dimana hal ini dapat berpengaruh pada kecepatan memahami pelajaran, daya ingat dalam menghafal mufrodat dan pelajaran[19]serta kesehatan, karena dibutuhkan waktu yang lebih banyak oleh para ummahat ketika memahami materi yang disampaikan.

b. Keluarga

Beberapa ummahat mengatakan bahwa salah satu kendala yang mereka hadapi adalah ketika anak-anak rewel, tidak mau ditinggal dirumah dan ingin ikut uminya ke kampus akan tetapi usianya belum mumayyis sehingga ada kekhawatiran dapat mengganggu ummahat lainnya ketika proses pembelajaran, sehingga mau tidak mau anaknya akan ditinggalkan dirumah bersama nenek, kakak, atau abinya.

Ada juga yang melayani suaminya ketika dirumah sedangkan ada tugas dari dosen yang saat itu harus diselesaikan juga, tidak mungkin menolak perintah suami karena itu suatu bakti seorang istri, maka alternatif lainnya adalah mengerjakan jauh-jauh hari sedikit demi sedikit, atau meminta izin kepada ustadzah untuk diberikan keringan waktu dalam pengumpulan tugas. Dan tidak lupa mengatur segala keperluan rumah tangga mulai dari makanan, kebersihan dan kerapian juga harus tetap diperhatikan.

c. Ma'Isyah dan Biaya Kuliah

Salah satu Faktor yang krusial dan sering dialami oleh kebanyakan mahasiswa yang bekerja maupun tidak adalah Finansial dalam Biaya kuliah.[20]45% ummahat berpendapat bahwa kendala yang dialami kebanyakan mahasiswa adalah dari segi ma'isyah dan biaya kuliah, dari wawancara yang dilakukan pada 04 Mei 2023 beberapa ummahat berkata bahwa pada masa muda beliau belum diberikan kesempatan untuk bisa mengenyam bangku kuliah dikarenakan biaya kuliah yang mahal dan ma'isyah yang hanyabisa untuk kebutuhan sehari-hari. Dan adanya mahad umur menjadi peluang emas untuk beliau mewujudkan impian masa muda dalam mengenyam bangku kuliah.

d. Mood Semangat

Sebagaimana kebanyakan para penuntut ilmu yang mengalami pasang surut semangat atau dalam islam disebut Futur, ketika itu rasa malas mendominasi sehingga segala sesuatu yang dikerjakan hanya sebagai formalitas tidak memiliki ruh sama sekali. Ini juga dialami oleh beberapa ummahat selama proses pembelajaran bahasa arab dikelas, tidak terlalu fokus dalam memperhatikan, dan membutuhkan penjelasan yang diulang-ulang dalam topik yang disampaikan

e. Sinyal dan suara (perkuliahan Online)

Dari hasil pengamatan kelas pada tanggal 01-05 mei 2023 penulis menemukan bahwa beberapa kali mahasiswa yang mengikuti perkuliahan secara daring kurang mendapatkan perhatian, dan sering tidak terdengar suaranya. Akan tetapi Mereka tetap diberikan kesempatan berinteraksi ketika mengerjakan tadrifat (ketika disuruh menjawab) dan bertanya.

IV. SIMPULAN

23

Dari hasil Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ada 7 motivasi yang mendasari para ummahat dalam mempelajari bahasa arab diantaranya adalah memahami Al-Quran dan menerjemahkannya dengan baik, sebagai bekal dalam berkomunikasi, mendidik anak-anaknya, tuntutan pekerjaan, sebagai pengisi waktu luang, motivasi teman sebaya, dan mewujudkan cita-cita dimasa muda untuk belajar dibangku perkuliahan. Adapun beberapa kendala yang mereka alami adalah faktor usia, yang berpengaruh dalam daya ingat ketika menerima pelajaran, kesehatan, mood, biaya kuliah, sinyal (bagi yang daring), jarak, selain itu juga faktor dalam membagi waktu antara keluarga, belajar dan pekerjaan.

11

Penelitian Ini masih jauh dari kata sempurna dan diharapkan kepada peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian tindak lanjut terkait kurikulum kelas ummahat, Metode pembelajaran, Media, dan aspek lainnya. Agar kedepannya dapat digunakan sebagai referensi dalam keberlangsungan proses pembelajaran bahasa arab agar terus eksis dikalangan muda maupun ummahat.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirabbil 'aalamin, segala syukur kami haturkan kepada rabb pemegang turbin kehidupan karena tanpa campur tangan-Nya kami bukanlah apa-apa, hanya seonggok daging yang tak berguna dari revolusi air yang hina.

24

a Shalawat kepada Rasulullah SAW. Yang akan terus dilantunkan. Terima kasih kepada Ibu dan kakak-kakak yang senantiasa memberikan dukungan dan doa yang tiada hentinya, juga salam rindu untuk Abah tercinta (Allahummaghfirlahu). Tidak lupa kepada Dosen pembimbing yang sudah sabar dalam mengarahkan kami, juga rekan seperjuangan yang sudah memberikan support dan doa.[21]

VI. REFERENSI

- [1] I. A. Azibidin, "Asasiyatu Ta'limi Al-Lughotul Arobiyyah linnatqiina billughoti ukhro." jami'ati ummul Quro, arab saudi, p. 5, 2002.
- [2] dr. M. Kamil, "Baramij Ta'limi Arobiyyah lilmuslimiin annathiqiina bilughooti ukhro fii dhoui dawafi'ihim." jami'ah al-Quro, arab saudi, 1985.
- [3] Takdir, "problematika pembelajaran bahasa arab," *Naskhi*, vol. 2, no. 1, pp. 40–58, 2020.
- [4] A. Fatoni, "Peran Motivasi Belajar Bahasa Arab Terhadap Aktivitas Pembelajaran: Studi Kasus Mahasiswa Pba Universitas Muhammadiyah Malang," *El-Tsaqafah J. Jur. PBA*, vol. 18, no. 2, pp. 183–202, 2019, doi: 10.20414/tsaqafah.v18i2.1869.
- [5] M. Arif and A. Musgamy, "PENGEMBANGAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB: Studi Analisis Teori Motivasi Pembelajaran," *A Jamiy J. Bhs. dan Sastra Arab*, vol. 10, no. 2, p. 326, 2021, doi: 10.31314/ajamiy.10.2.326-334.2021.
- [6] R. Ridwan and A. F. Awaluddin, "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal," *Didakt. J. Kependidikan*, vol. 13, no. 1, pp. 56–67, 2019, doi: 10.30863/didaktika.v13i1.252.
- [7] H. Sa'diyah and M. Aburahman, "Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia: Penelitian Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Asing," *Lisanan Arab. J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 5, no. 1, pp. 51–69, 2021, doi: 10.32699/liar.v5i1.1665.
- [8] U. Albab, "Motivasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing," *TAMADDUN J. Kebud. dan Sastra Islam*, vol. 19, no. 1, pp. 32–48, 2019, doi: 10.19109/tamaddun.v19i1.3398.
- [9] C. Aini and A. Furoidah, "Musykilāt Tanfīz 'at-t arīqah at-Tams īliyyah fī Ta ' līm al-Muh ādas 'ah fī MTs Al-Falāh Sumber Gayam Kadur Pamekasan," vol. 3, no. 2, pp. 58–64, 2021.
- [10] M. Musfiqon, *Metode Penelitian Pendidikan*. 2012.
- [11] Sugiyono., (*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta : Bandung. Bandung, 2010.
- [12] R. A. Sofa, A. Aziz, and M. Ichsan, "Problematika dan Solusi dalam Studi Pembelajaran Bahasa Arab," *J. Inov. Penelit.*, vol. 1, no. 10, pp. 1–208, 2021.
- [13] D. Nurdin, "Kewajiban Menuntut Ilmu, Mengembangkan dan Mengamalkannya, Karya Monumental Umat Islam dalam IPTEKS, Hakikat IPTEKS dalam Pandangan Islam, Integrasi Islam dan Ilmu Pengetahuan," *Univ. muhammadiyah riau*, vol. 135, no. 4, 2023.
- [14] M. Parhan and D. P. D. Kurniawan, "Aktualisasi Peran Ibu Sebagai Madrasah Pertama Dan Utama Bagi Anak di Era 4.0," *JMIE J. Madrasah Ibtidaiyah Educ.*, vol. 4, no. 2, pp. 157–174, 2020.
- [15] V. M. Keikazeria and F. Ngare, "Komunikasi Interpersonal Ibu dan Anak dalam Pembentukan Karakter Beribadah Anak (Studi Kuantitatif Pada Ibu dan Anak di Lingkungan Perumahan Pondok Giri Harja Endah Kelurahan Jelekong)," *J. Communio J. Ilmu Komun.*, vol. IX, no. 2, pp. 1613–1629, 2020.
- [16] A. P. Damayanti, Y. Yuliejantiningasih, and D. Maulia, "Interaksi Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa," *J. Penelit. dan Pengemb. Pendidik.*, vol. 5, no. 2, pp. 163–167, 2021.
- [17] J. Amirudin and E. Rohimah, "Implementasi Kurikulum Pesantren Salafi dan Pesantren Modern Dalam Meningkatkan Kemampuan Santri Membaca dan Memahami Kitab Kuning," *J. Pendidik. Univ. Garut*, pp. 268–282, 2020.
- [18] M. Syelviana, "PENGINGNYA MANAJEMEN WAKTU DALAM MENCAPAI EFEKTIVITAS BAGI MAHASISWA," vol. 21, no. 1, pp. 1–9, 2020.
- [19] Musafak, "Manajemen Tahfidzul Quran Pada Santri Lansia," *J. Stud. Islam dan Kemuhammadiyah*, vol. 2, pp. 69–80, 2022.

- [20] N. A. Setiawati and S. Suka¹⁰, "Tinjauan Beasiswa Uang Kuliah Tunggal Dan Motivasi Belajar Di Perguruan Tinggi Swasta," *J. Fascho Educ. Conf.*, vol. 2, no. 1, 2021, doi: 10.54626/proceedings.v2i1.118.
- [21] moch bahak Udin and Dkk, "Pedoman Skripsi 2022," 2019.

Lampiran-lampiran

Lampiran Wawancara **Qism Ta'lim Mahad Umar Bin Khattab Putri**

1. Apa faktor dan tujuan yang melatarbelakangi terbentuknya kelas Ummahat mahad umar bin khattab putri?
2. Adakah perbedaan antara kelas reguler dengan kelas ummahat?
3. Metode apa yang digunakan dalam proses pembelajarankelas ummahat?
4. Apa saja kitab yang digunakan dalam menunjang proses pembelajaran kelas ummahat?
5. Berapa Jumlah keseluruhan mahasiswa yang masuk kelas ummahat dan rata-rata usianya?

Lembar Observasi
Motivasi dan Kendala Para Ummahat dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Mahad
Umar Bin Khattab Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

No	Kegiatan	Keterangan
1.	Bahasa yang digunakan ustadzah dalam menjelaskan pelajaran	
2.	Kurikulum	
3.	Kitab yang digunakan	
4.	Teknis pembelajaran	
5.	Antusias dalam proses pembelajaran	
6.	Suasana Kelas	
7.	Respon para ummahat	
8.	Tingkat pemahaman ummahat	
9.	Kendala para ummahat dalam proses pembelajaran	

Lembar Quoisoner³
Motivasi Dan Kendala Para Ummahat Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab Mahad
Umar Bin Khattab Putri Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Nama:

Kelas:

Hari/Tanggal:

Petunjuk pengisian Quoisoner Tertutup:

1. Bacalah terlebih dahulu setiap pernyataan dibawah
2. Jawablah dengan jujur sesuai yang anda rasakan
3. Beri tanda (√) pada jawaban yang sesuai

No.	Pernyataan	ya	Tidak
1.	Memenuhi tuntutan dari pekerjaan untuk mempelajari bahasa arab		
2.	Dorongan dari keluarga dan suami untuk mempelajari bahasa arab		
3.	Keinginan diri sendiri agar bisa memahami alquran dan assunah		
4.	Kesadaran dari diri sendiri untuk terus menuntut ilmu tidak dibatasi oleh usia, ruang dan waktu		
5.	Keinginan untuk memahami ilmu yang belum sempat dipelajari saat muda		
6.	Agar bisa menjawab pertanyaan seputar bahasa arab atau agama dari anak atau cucunya		
7.	Mengikuti perkembangan zaman agar bisa nyambung ketika diajak anak berdiskusi atau ditanyai sesuatu		
8.	Adanya teman sebaya yang rajin mengikuti ta'lim dan memberikan dorongan untuk semangat belajar bahasa arab		
9.	Untuk mengisi waktu luang agar lebih berfaedah		
10.	Sebagai bekal untuk mendidik generasi selanjutnya		
11.	untuk mendapatkan ijazah D2 ma'had dan memenuhi cv riwayat pendidikan		
12.	Mempelajari bahasa arab agar terlihat keren dan berpendidikan		
13.	Salah satu wasilah untuk memperluas relasi pertemanan dan bertukar informasi terkait kajian dll (sosialisasi dengan ummahat lainnya)		
14.	Bercerita dan saling bertukar saran dalam mendidik dan mengatasi masalah pada anak		
15.	Sebagai sarana bisnis dan branding produk yang dimiliki agar dikenal banyak orang		
16.	Membentuk komunitas dan merancang kegiatan berfaedah tiap pekan/bulanan (arisan, kajian ditiap rumah, family gathering dll)		
17.	Melepaskan penat dan stress dengan belajar dan bertemu teman-teman kelas		
18.	Belajar bahasa arab menghambat pekerjaan rumah dan urusan keluarga		
19.	Belajar bahasa arab menghambat dalam melakukan pekerjaan ditempat kerja		
20.	Jarak dan waktu yang bertabrakan dengan kegiatan lainnya		
21.	Belum pernah mempelajari bahasa arab sama sekali		
22.	Terkendala usia yang menyebabkan susah untuk menghafal dan mengingat mufrodat, qishoh, dll		
23.	Anak rewel sewaktu-waktu dan tidak bisa ditinggalkan		
24.	Melayani dan bercengkrama dengan suami ketika dipanggil sewaktu-waktu		
25.	Adanya pro dan kontra antara suami dan mertua ketika memiliki keinginan untuk belajar kembali		

Petunjuk Pengisian Angket Terbuka:

1. **19** Jawablah terlebih dahulu pertanyaan dibawah dengan seksama
2. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jujur dan sesuai dengan yang anda rasa
3. Jawablah pertanyaan yang tersedia dikolom yang telah disediakan

26 No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang dimaksud dengan Motivasi menurut sudut pandang antum?	
2.	Seberapa Penting sebuah Motivasi dan apakah memiliki pengaruh yang signifikan terutama dalam belajar, berikan penjelasan!	
3.	Apa Pengertian Bahasa arab menurut sudut pandang antum? Dan seberapa enting pengaruhnya dalam peradaban dunia terutama dalam islam?	
4.	Apa yang mendasari antum untuk mempelajari bahasa arab diusia lanjut?	
5.	Apakah ada kendala yang dialami selama proses pembelajaran bahasa arab, dari keluarga, suami, anak atau lainnya?	

SKRIPSI AKHIR

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	archive.umsida.ac.id Internet Source	3%
2	www.researchgate.net Internet Source	1%
3	opac.umsida.ac.id Internet Source	1%
4	collections.lib.utah.edu Internet Source	1%
5	core.ac.uk Internet Source	1%
6	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	<1%
7	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1%
8	journal.uinmataram.ac.id Internet Source	<1%
9	Apri Wardana Ritonga, Mahyudin Ritonga, Vini Wela Septiana, Mahmud. "Crossword puzzle	<1%

as a learning media during the covid-19 pandemic: HOTS, MOTS or LOTS?", Journal of Physics: Conference Series, 2021

Publication

10

Arif Abdul Haqq, Adi Krisnanto, Darwan Darwan. "Media Digital Padlet dan Socrative Sebagai Alternatif Pengembangan Pembelajaran Geometri", ITEJ (Information Technology Engineering Journals), 2022

Publication

<1 %

11

pt.scribd.com

Internet Source

<1 %

12

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

<1 %

13

jurnal.radenfatah.ac.id

Internet Source

<1 %

14

Submitted to IAIN Pekalongan

Student Paper

<1 %

15

jtein.ppj.unp.ac.id

Internet Source

<1 %

16

123dok.com

Internet Source

<1 %

17

hafidhpriambodo.blogspot.com

Internet Source

<1 %

18

perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id

Internet Source

<1 %

19	repository.stikes-bhm.ac.id Internet Source	<1 %
20	fakultasteknik11.blogspot.com Internet Source	<1 %
21	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1 %
22	repository.ittelkom-pwt.ac.id Internet Source	<1 %
23	repository.uksw.edu Internet Source	<1 %
24	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
25	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
26	docplayer.info Internet Source	<1 %
27	ejournal.unida.gontor.ac.id Internet Source	<1 %
28	eprints.upj.ac.id Internet Source	<1 %
29	pdfs.semanticscholar.org Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On